

## BAB V

### PENUTUP

Karya keramik dengan judul tugas akhir penciptaan “Aksara Jawa Ca,Ra,Ka” tercipta melalui proses yang panjang dan konsep yang matang. Bermula dari pengalaman waktu duduk dibangku sekolah, menghadirkan sebuah ide yang menjadi awal dari sebuah proses penciptaan karya seni keramik. Aksara Jawa Ca, Ra, Ka hadir kedalam ruang ide penulis, berkembang menjadi ide dan gagasan yang menarik. Ide aksara Jawa Ca, Ra, Ka yang telah merasuk kedalam pikiran, dengan niat dijadikan sebuah tema utama. Eksplorasi dilakukan untuk mengembangkan ide dan gagasan tersebut menjadi sesuatu yang artistik, melahirkan banyak sekali abstraksi mengenai karya-karya yang ingin sekali diciptakan, tentunya dalam karya seni keramik. Melalui pertimbangan melalui kajian teori dasar keramik dan seni rupa, dan juga pendekatan teori semiotika, dan estetika membuat ide semakin berkembang dan eksplorasi semakin tajam. Ketika konsep dalam bentuk kontekstual telah matang, perlu dilakukan penuangan ide dan gagasan secara tekstual agar segala sesuatu mengenai ide yang hendak diciptakan menjadi lebih jelas dan kongkrit.

Data acuan dikumpulkan guna memberikan acuan agar karya tidak abstrak, Kemudian analisis dilakukan terhadap data acuan menggunakan metode pendekatan semiotika dan estetis. Kedua pendekatan inilah yang digunakan untuk mencari kualitas semiotika dan estetis yang terdapat pada data acuan yang telah dikumpulkan, diselaraskan dengan ide, dan gagasan yang telah dipikirkan hadirilah sebuah ide yang siap dituangkan pada lembar-lembar sketsa menjadi sebuah desain karya keramik. Setelah terkumpul cukup sketsa-sketsa atau desain karya keramik, dilakukan proses perancangan yang berkaitan dengan proses dan teknik pembuatan, pemilihan alat kerja dan bahan baku, kontruksi karya, dan proses *finishing*. Melalui proses pengerjaan yang terencana dan manajemen waktu dan kerja yang baik, terciptalah karya-karya keramik yang sesuai dengan ide dan tema dasar bola basket. Dapat menjadi sebuah kajian penting dan pembelajaran dalam seni rupa khususnya kriya keramik, memberikan wacana dan refrensi baru kepada mahasiswa seni khususnya dan memperbanyak ragam kreatifitas dalam

menciptakan karya seni. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang proses penciptaan karya seni khususnya karya seni keramik

Karya keramik yang diciptakan banyak mengandung nilai-nilai semiotika berupa pesan dan makna yang dihadirkan melalui bentuk-bentuk yang ada pada karya, juga ekspresi-ekspresi penulis yang coba diletakkan pada karya seni. Beberapa karya akan dengan mudah dipahami oleh masyarakat, namun tidak sedikit pula yang akan sulit dicerna, karena pada dasarnya penulis mencoba melakukan interaksi dengan masyarakat penikmat melalui karya seni yang dihadirkan. Walaupun masyarakat punya kebebasan dalam mengartikannya dan menanggapi sesuai dengan perasaan, dan pengalaman mereka terkait dengan tema dan ide yang digagas oleh penulis. Semua itu adalah bagian dari proses komunikasi antara masyarakat dengan kreator.

### **Saran**

Secara keseluruhan, proses penciptaan karya seni keramik Aksara Jawa Ca,Ra,Ka dalam Karya Seni Keramik dapat dilakukan dengan maksimal melalui proses-proses yang berurutan dengan segala pertimbangan teknik, bahan baku tanah liat, dan juga glasir. Namun hambatan - hambatan yang dilalui oleh penulis adalah, keterbatasan ruang studio untuk proses pengerjaan, diantaranya, kurangnya ruang untuk proses pengolahan bahan baku tanah liat, selain itu tidak terdapat hal lain yang dapat mempersulit proses pengerjaan, proses pembakaran maupun proses pengglasiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar. 1997. *Pengetahuan Keramik*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gustami, Sp. 1985. *Pola Hidup dan Produk Kerajinan Keramik Kasongan*. Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Proyek Penelitian Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Gustami, Sp. 1988. *Seni Kerajinan Keramik Kasongan. Yogyakarta: Kontinuitas dan Perubahannya*, Tesis S2 Universitas Gajah Mada.  
Konperensi Kriya, 1999. *Tahun Kriya dan Rekayasa 1999*, Institut Teknologi Bandung, 26 Nov" 99.
- Gustami, SP. *Butiran-Butiran Mutiara Estetika Timur Ide DasarPenciptaan Karya*, Yogyakarta: Pratista, 2007
- Junaedi, Deni. *Estetika; Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta. 2013
- Sachari, Agus dan Sunarya, Yan Yan, *Sejarah Dan Perkembangan Desain dan Kesenirupaan di Indonesia*, Bandung: ITB, 2008
- Sanyoto Sadjiman ebdi, *NIRMANA(Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra,2010
- Prihantono, Djati. 2011. *Sejarah Aksara Jawa*, Java Lentera, Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Filsafat Kejawen dalam Aksara Jawa*, Yogyakarta: Gelombang Pasang

### Daftar laman

<http://doerayme.blogspot.com/2012/10/knot-connection-and-string-playing.html>  
(diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

<https://id.pinterest.com/pin/488710997040349708/>( diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

<https://id.pinterest.com/pin/42432421464873947/9> ( diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

<https://pixabay.com/en/dining-table-decoration-tableware-728730/>( diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

[https://jv.wikipedia.org/wiki/Ca\\_\(aksara\\_Jawa\)](https://jv.wikipedia.org/wiki/Ca_(aksara_Jawa)) (diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

[https://jv.wikipedia.org/wiki/Ra\\_\(aksara\\_Jawa\)](https://jv.wikipedia.org/wiki/Ra_(aksara_Jawa)) (diakses pada hari kamis 14 desember 2018 )

[https://jv.wikipedia.org/wiki/Ka\\_\(aksara\\_Jawa\)](https://jv.wikipedia.org/wiki/Ka_(aksara_Jawa))( diakses pada hari kamis 14 desember 2018 )

<http://gunawantambalban.blogspot.com/2016/07/logo-huruf-a.html> (diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

<https://www.gurusukses.com/otak-kiri-dan-otak-kanan-mana-yang-lebih-penting>(diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

<https://liklikcung.blogspot.com/2015/05/linggam-lingga-yoni-batu-kali.html>  
(diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

<http://doerayme.blogspot.com/2012/10/knot-connection-and-string-playing.html>(diakses pada hari kamis 14 desember 2018)

<https://www.klikdokter.com/tanya-dokter/read/2789868/bayi-membiru-saat-menangis-waspada>(diakses pada hari kamis 14 desember 2018)